

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding arteri, sehingga jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Kondisi ini sering berkembang secara perlahan tanpa disadari, dan apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, hingga kerusakan pembuluh darah. Karena gejalanya yang sering tidak terlihat atau hanya muncul ketika sudah berat, hipertensi dijuluki sebagai *silent killer*, yakni pembunuh senyap yang dapat mengancam jiwa tanpa memberikan tanda-tanda yang jelas (Pratiwi, 2020).

Secara global, WHO (2018) mencatat sekitar 1,13 miliar orang menderita hipertensi. Berdasarkan SKI 2023, kelompok usia 18–59 tahun menunjukkan prevalensi sebesar 5,9%, namun hanya sebagian kecil yang rutin mengonsumsi obat (2,53%) dan melakukan kontrol kesehatan (2,34%). Pada kelompok usia ≥ 60 tahun, prevalensi mencapai 22,9% dengan kepatuhan minum obat sebesar 11,9% (Kemenkes RI, 2023). Jumlah penderita hipertensi pada orang dewasa diperkirakan terus meningkat sampai 35% di tahun 2025. Faktor risiko hipertensi berkaitan dengan genetik dan gaya hidup, seperti pola makan tinggi garam, aktivitas fisik rendah, serta paparan lingkungan tidak sehat (Kumala & Gizi, 2014).

Di Indonesia, Jawa Barat menempati urutan kedua prevalensi hipertensi dengan angka 39,8% pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Jawa Barat, 2021). Di Kota Tasikmalaya, hipertensi termasuk lima besar penyakit terbanyak dengan jumlah penderita mencapai 61.450 orang pada tahun 2024 (Open Data Jabar). Di Puskesmas Kahuripan, jumlah kunjungan pasien hipertensi terus meningkat, yaitu 1.048 laki-laki dan 1.954 perempuan pada tahun 2024 (Open Data Kota Tasikmalaya). Kondisi ini berkaitan dengan

pola makan masyarakat yang masih rendah asupan buah, sayur, serta mineral penting seperti magnesium. (Puskesmas Kahuripan, 2025).

Magnesium merupakan salah satu mineral yang sangat penting bagi kesehatan dan proses metabolisme dalam tubuh. Mineral ini terlibat dalam sekitar 300 fungsi enzim yang mengatur berbagai reaksi kimia dalam tubuh dengan berbagai bentuknya. Beberapa fungsi metabolisme tubuh yang berkaitan dengan magnesium antara lain proses pembentukan protein, kerja sistem saraf dan otot, pengaturan kadar glukosa dalam darah, serta pengendalian tekanan darah (Marfuah, 2021). Penelitian Aufa *et al.* (2023) menunjukkan bahwa kadar magnesium yang rendah berhubungan signifikan dengan meningkatnya tekanan darah pada lansia. Artinya, kecukupan magnesium sangat penting dalam upaya pengelolaan hipertensi. Namun demikian, pemahaman masyarakat mengenai fungsi magnesium dan sumber makanannya masih rendah.

Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku konsumsi yang lebih sehat. Edukasi yang efektif membutuhkan media yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami. Media penyuluhan di Puskesmas Kahuripan masih terbatas pada leaflet, flipchart, dan lembar balik, sehingga penyampaian informasi cenderung tradisional dan kurang interaktif.

Di zaman digital sekarang, dibutuhkan media edukasi yang lebih kreatif, interaktif, dan komunikatif, sehingga informasi kesehatan dapat disampaikan dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dimengerti oleh berbagai kelompok. Salah satu jenis media yang memiliki potensi adalah komik digital (Salim *et al.*, 2022). Komik digital kini semakin populer digunakan sebagai alat pembelajaran karena kemampuannya menyampaikan pesan dan informasi dengan cara yang menarik, santai, serta mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Dengan menggabungkan gambar dan cerita, komik digital bisa membuat informasi yang rumit menjadi lebih jelas dan mudah diterima. Media ini bukan hanya cocok untuk anak-anak atau pelajar, tetapi juga bisa digunakan oleh masyarakat umum, terutama

dalam memberikan edukasi mengenai berbagai isu seperti kesehatan, sosial, dan lingkungan (Fahreza *et al.*, 2022).

Peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 13 November 2025 dengan mewawancarai Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai media edukasi yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan gizi di Puskesmas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa kegiatan edukasi gizi rutin dilaksanakan setiap bulan melalui kegiatan Posyandu dan Posbindu, dengan tenaga gizi sebagai penanggung jawab utama dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat yang mengikuti penyuluhan dengan antusias. Meskipun demikian, media edukasi yang digunakan masih terbatas pada media cetak seperti leaflet, flipbook, dan lembar balik, sehingga penyampaian informasi masih bersifat tradisional dan kurang interaktif. Selain itu, Puskesmas Kahuripan belum pernah mencoba media digital seperti komik digital dalam kegiatan edukasinya. Melihat perkembangan teknologi serta perubahan perilaku masyarakat saat ini, dibutuhkan inovasi dalam metode penyuluhan agar pesan gizi dapat tersampaikan dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan mudah diingat.

Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk merancang media berupa komik digital yang berfokus pada peningkatan pengetahuan mengenai magnesium pada penderita hipertensi di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. Media ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan efektif dalam membantu masyarakat memahami pentingnya asupan mineral magnesium untuk mengontrol tekanan darah, serta mendorong perubahan perilaku konsumsi yang lebih sehat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut "Bagaimana Rancangan Prototipe Komik Digital Tentang Magnesium pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perancangan *prototipe komik digital* sebagai media edukasi yang menarik dan informatif mengenai magnesium pada penderita hipertensi di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran kebutuhan perancangan *prototipe komik digital* tentang magnesium pada penderita hipertensi di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.
- b. Mengetahui kelayakan perancangan *prototipe komik digital* tentang magnesium pada penderita hipertensi di Puskesmas Kahuripan oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa.
- c. Menguji coba terbatas perncangan *prototipe komik digital* tentang magnesium pada penderita hipertensi di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan di bidang gizi mengenai magnesium pada penderita hipertensi di Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang media edukasi kesehatan.

- 2) Memperdalam pemahaman mengenai pentingnya magnesium dalam pengelolaan hipertensi.
- b. Bagi Institusi
 - 1) Menjadi bahan referensi untuk mahasiswa dan dosen dalam pengembangan media edukasi digital.
 - 2) Mendorong inovasi dan kreativitas dalam penerapan teknologi informasi pada pendidikan gizi dan promosi kesehatan.
 - c. Bagi Puskesmas Kahuripan
 - 1) Menjadi media edukasi tambahan yang menarik, informatif, dan mudah dipahami untuk penyuluhan kepada pasien hipertensi.
 - 2) Membantu tenaga kesehatan dalam menyampaikan pesan gizi secara lebih efektif.
 - d. Bagi Penderita Hipertensi
 - 1) Meningkatkan pengetahuan mengenai magnesium yang sehat dan sesuai anjuran.
 - 2) Membantu penderita hipertensi dalam mengelola pola makan agar dapat mencegah hipertensi.